



Alokasi DAK Provinsi Rp 36 M Bangun Jl Sintang-Semubuk

SINTANG, TRIBUN - Pemerintah Kabupaten Sintang akan mempercepat proses pembangunan sejumlah pekerjaan yang sempat tertunda pada tahun 2020 lalu akibat pandemi Covid-19.

"Kita akan segera melakukan pelelangan proyek pembangunan. Kegiatan pembangunan di tahun 2020 yang tertunda karena pandemi covid-19 ditambah dengan anggaran pembangunan 2021. Pelaksanaan proyek tersebut harus dipercepat, mohon dukungan anggota Forkopimda untuk bersama-sama mengawasi agar hasil pembangunan lebih maksimal," kata Bupati Sintang, Jarot Winarno.

Menurut Jarot, pandemi Covid-19



terdampak pada tertundanya sejumlah pekerjaan akibat dana pembangunan teralihkan untuk penanganan corona.

"Hantaman covid sejak tahun lalu, terasa betul. Alhamdulillah, apa saja yang tertunda oleh covid akan segera kita lelangkan. Jadi, infrastruktur dasar kita ada 6 jembatan sudah kita bangun, belum selesai. Ruas jalan kita 6 belum selesai. Jadi, kegawatdaruratan infrastruktur dasar masih menghantui kita. kedepan ini, itulah Alhamdulillah kita segera bisa melelangkannya, nanti kita percepat, supaya segera menikmati," kata Jarot.

Jarot membeberkan, tahun ini ruas Jalan Sintang-Semubuk memperoleh alokasi DAK provinsi sebesar Rp 35 miliar. Tak hanya itu, Pemkab Sintang, juga menambah alokasi lagi ruas jalan yang berstatus kabupaten.

"Saya masukan di Semubuk sampai Indung Rp 3 miliar, sampai Simpang Seputau III. Saya masukan Seputau 3 sampai Merakai Rp 10 miliar," ungkap Jarot.

Selain ruas jalan ke perbatasan, Pemkab Sintang mengalokasikan dana Rp 15,3 miliar di ruas Jalan Bulu Kuning sampai Nanga Pari, Kecamatan Sepauk.

"Kuncinya determinasi. Dana yang ada kita kerjakan sungguh-sungguh. Betul-betul kita kerjakan. Pasti lah ke merakai bisa lah ditempuh 2 jam setengah sampai. Kita juga alokasikan dari Nanga Pari ke Sekujam Tinbai Rp 7 miliar. Simpang pauh ada dana UPJJ kita masukan. Segera dikerjakan untuk jamin konektivitas," katanya. (ags)